

Keterampilan Interpersonal Skill dalam Dunia Kerja

Interpersonal Skills at Work

Enny Diah Astuti¹, Dyan Yuliana², Ali Satri Efendi³, Retno Setya
Budiasningrum⁴, Rahmi Rosita⁵, Jajang Setiawan⁶

1,3,4,5,6 Prodi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta
2 Prodi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta

Email: ennydiah169@gmail.com

Article History:

Received: 20 Maret 2023

Revised: 15 April 2023

Accepted: 09 Mei 2023

Keywords: *interpersonal skills, skills, communication*

Abstract: *In the recent complex world of professional work, interpersonal skill improvement is essential. It is more than technical skills, the interpersonal skill demonstrates an employee's ability to understand and respond empathetically to the needs, feelings, and desires of colleagues and superiors in his or her profession. Interpersonal skills also include the ability to solve problems and cope with stress effectively. Given the importance of interpersonal skills in work life, companies should look at for people with strong communication skill who can reinforce a positive work culture. The Participatory Action Research (PAR) method in this activity is used to find out the process or systematic steps used as a means to achieve certain goals effectively. The importance of interpersonal skills in the world of work, that one's success is not only produced because of intelligence and value. There are other things that are no less important needed in our life and socializing in the world of work, namely interpersonal skills possessed by a person.*

Abstrak

Dalam dunia kerja profesional yang semakin kompleks, meningkatkan keterampilan interpersonal sangat penting. Lebih dari keterampilan teknis, keterampilan interpersonal menunjukkan kemampuan karyawan untuk memahami dan menanggapi secara empati kebutuhan, perasaan, dan keinginan rekan kerja dan atasan dalam profesinya. Keterampilan interpersonal juga mencakup kemampuan untuk memecahkan masalah dan mengatasi stres secara efektif. Mengingat pentingnya keterampilan interpersonal dalam kehidupan kerja, perusahaan harus mencari orang dengan keterampilan komunikasi yang kuat yang dapat memperkuat budaya kerja yang positif. Metode Participatory Action Research (PAR) dalam kegiatan ini digunakan untuk mengetahui proses atau langkah-langkah sistematis yang digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan

2

tertentu secara efektif. Pentingnya interpersonal skill dalam dunia kerja, bahwa kesuksesan seseorang bukan hanya dihasilkan karena kepandaian dan nilai semata. Ada hal lain yang tak kalah penting diperlukan dalam kita berkehidupan dan bersosialisasi dalam dunia kerja yaitu keterampilan interpersonal skill yang dimiliki oleh seseorang.

Kata Kunci: interpersonal skill, keterampilan, komunikasi

PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja, tidak hanya intelligence quotient (IQ) yang dianggap penting, tetapi juga keterampilan interpersonal. Bagi beberapa perusahaan, interpersonal skill lebih dibutuhkan dalam berkomunikasi dan seringkali dijadikan sebagai syarat utama perusahaan saat merekrut karyawan. Keterampilan interpersonal adalah keterampilan atau kemampuan yang dimiliki seseorang dalam hubungannya dengan orang lain, keterampilan atau kemampuan untuk berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Dalam kehidupan kerja, keterampilan interpersonal dapat dipadukan dengan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dan rekan kerja, seperti menjadi pendengar yang baik, mengungkapkan pendapat dengan jelas dan bekerjasama dalam tim.

Komunikasi dan interaksi adalah bagian dari pekerjaan kita sehari-hari. Ketidaksepehaman yang sering terjadi dalam komunikasi sangat wajar terjadi, tetapi bisa diminimalkan. Secara lebih teknis, komunikasi dan komunikasi adalah keterampilan komunikasi penting yang dapat diterapkan dalam kehidupan kerja profesional. Artikel ini membahas keterampilan interpersonal, kasus dunia kerja, dan cara meningkatkan keterampilan interpersonal. Keterampilan interpersonal mengacu pada kemampuan seseorang untuk berinteraksi, berkomunikasi dan bekerja dengan orang lain secara efektif dan efisien. Dalam dunia kerja profesional yang semakin kompleks, meningkatkan keterampilan interpersonal sangat penting. Lebih dari keterampilan teknis, keterampilan interpersonal menunjukkan kemampuan karyawan untuk memahami dan menanggapi secara empati kebutuhan, perasaan, dan keinginan rekan kerja dan atasan dalam profesinya. Dengan cara ini, karyawan dapat membangun hubungan kerja yang baik, mengelola tim dengan baik, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Keterampilan interpersonal juga mencakup kemampuan untuk memecahkan masalah dan mengatasi stres secara efektif. Mengingat pentingnya keterampilan interpersonal dalam kehidupan kerja, perusahaan harus mencari orang

3

dengan keterampilan komunikasi yang kuat yang dapat memperkuat budaya kerja yang positif.

Keterampilan interpersonal didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengenali dan menanggapi secara tepat perasaan, sikap, perilaku, dan motif serta keinginan orang lain. Bagaimana kita mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan memahami dan menanggapi orang atau orang lain adalah bagian dari komunikasi interpersonal. Keterampilan interpersonal adalah keterampilan untuk mengenali dan menanggapi secara tepat terhadap perasaan, sikap dan perilaku, motif dan keinginan orang lain. Bagaimana kita bisa membangun hubungan yang harmonis dengan memahami dan menanggapi orang atau orang lain adalah bagian kemampuan untuk berkomunikasi. Mengingat keterampilan interpersonal (interpersonal skill) yang dimiliki seseorang, tidak ada keterampilan bawaan, tetapi mereka adalah keterampilan yang dilatih dan dipelajari melalui pembelajaran, pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Oleh karena itu, keterampilan interpersonal sangat perlu dikembangkan dalam organisasi, berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk organisasi. Selain itu, rentang keterampilan interpersonal adalah: "Kemampuan manusia untuk memulai, mengembangkan dan memelihara hubungan yang peduli dan produktif. Keterampilan ini dibagi menjadi empat bidang, yaitu: ekspresikan diri dan percaya satu sama lain, berkomunikasi dengan tepat satu sama lain orang lain menyelesaikan konflik dan masalah hubungan secara konstruktif dan mendorong dan hargai keberagaman"¹. Suatu hubungan interpersonal akan berlangsung lama apabila dalam interaksi antara kedua orang tersebut terjadi transaksi yang adil (equity). Dalam prinsip equity, keadilan akan terjadi apabila masing-masing pihak yang terlibat dalam interaksi sosial sama-sama memberi dan menerima dalam proporsi yang seimbang.

METODE

Metode Participatory Action Research (PAR) dalam kegiatan ini digunakan untuk mengetahui proses atau langkah-langkah sistematis yang digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif². Participatory Action Research (PAR) adalah metode penelitian yang dilakukan secara partisipatif diantara anggota masyarakat dalam komunitas akar rumput yang semangatnya mendorong tindakan transformatif untuk perubahan kondisi kehidupan bagi lebih baik. Jadi, sesuai dengan istilahnya, PAR memiliki tiga pilar utama, yaitu metodologi

¹ Mariepazh, Angeles. Teaching Efficacy. Interpersonal. Intrapersonal Skills and Teaching Performance in the tertiary school. *IAMURE: International Journal of social science*, (2012): 2

² Herawati, T., Sudarti, N., & Subagiharti, H. Mengembangkan Bakat Anak Usia Dini Melalui Kompetensi Bercerita Pada Masa Pandemi COVID-19. *RAMBATE*, 1(1), (2021): 56-61

4

penelitian, dimensi aksi, dan dimensi partisipatif. Artinya, PAR dilaksanakan dalam kaitannya dengan metodologi penelitian tertentu, tujuannya adalah untuk mendorong kegiatan perubahan. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Participatory Action Research secara sederhana, PAR dapat dipahami sebagai suatu cara dimana dengan bantuan tindakan nyata, permasalahan yang timbul dalam masyarakat atau bidang sosial lainnya diselesaikan sedemikian rupa sehingga membawa perubahan ke arah yang lebih baik, mengubah cara pandang untuk proses aktif dan perubahan sosial³. PAR dilaksanakan separtisipatif mungkin, melibatkan siapa saja yang berkepentingan dengan situasi yang sedang diteliti dan perubahan kondisi yang lebih baik. Dengan prinsip ini, PAR dilakukan bersama melalui proses berbagi dan belajar bersama, untuk memperjelas dan memahami kondisi dan permasalahan mereka sendiri.

HASIL

Kegiatan dalam pengabdian ini dilaksanakan dengan cara ceramah, diskusi dan praktek, roleplay serta permainan atau kuis guna memancing antusiasme dari peserta. Langkah langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan diberikan materi mengenal keterampilan interpersonal skill dan ruang lingkupnya. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan.



Gambar 1. Sesi Penyampaian Materi

³ Soedjiwo, N. A. F. Implementasi mata kuliah par (participatory action research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali. *Widya Balina*, 4(2), (2019): 9-19.

5

2. Peserta diberikan kesempatan dalam sesi tanya jawab untuk memperjelas keraguan atau ketidaktahuan peserta tentang materi yang disampaikan.



Gambar 2. Sesi Tanya jawab oleh para peserta pelatihan

3. Peserta berlatih untuk sebagai bagian peningkatan interpersonal skill.



Gambar 3. Sesi Praktek Interpersonal Skill

DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 7 Mei 2023 dengan peserta para adik-adik siswa SMA dan SMK dari Yayasan Al-Kahfi Bekasi Utara. Materi disampaikan secara praktis sesuai dengan tema dan bahasa penyampaian yang disesuaikan dengan peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan Interpersonal Skill, serta diselengi dengan beberapa permainan yang membuat para peserta untuk tetap semangat dan tetap fokus terhadap materi yang

6

disampaikan. Para peserta mengikuti kegiatan dengan sangat antusias untuk memperoleh bekal ilmu untuk nantinya akan terjun ke dalam dunia kerja.



Gambar 4. Foto Bersama

Dalam kegiatan ini para peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya interpersonal skill dalam dunia kerja, bahwa kesuksesan seseorang bukan hanya dihasilkan karena kepandaian dan nilai semata. Ada hal lain yang tak kalah penting diperlukan dalam kita berkehidupan dan bersosialisasi dalam dunia kerja yaitu keterampilan interpersonal skill yang dimiliki oleh seseorang.

Interpersonal Skill dalam dunia kerja

1. Komunikasi Efektif; kemampuan komunikasi secara efektif dan mudah dipahami oleh pendengar
2. Komunikasi Non-Verbal; komunikasi bukan hanya berbicara dengan mulut tetapi bagaimana kemampuan berbicara dengan Bahasa tubuh
3. Kepercayaan Diri; kemampuan interpersonal yang sangat utama
4. Presentasi; kemampuan untuk menjelaskan kepada orang lain
5. Kemampuan diri dalam diri/Individu Penampilan Diri agar menarik
6. Kolaborasi & Team Work; kemampuan untuk berinteraksi dan bekerjasama dengan siapapun
7. Problem Solving; soft skill mengenai proses menganalisis dan menemukan solusi yang efektif dalam sebuah masalah

7

8. Kecerdasan Emosional; kemampuan untuk melihat, mengenali, mengevaluasi dan mengatur emosi dalam diri sendiri

9. Disiplin

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan para peserta akan lebih memahami pentingnya keterampilan soft skill, interpersonal skill dan lebih siap menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang menyampaikan khusus mengenai materi interpersonal skill ini mampu meningkatkan kepercayaan diri para peserta pelatihan, membangun karakter yang baik dari dalam diri serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan lebih siap dengan tantangan dalam memasuki dunia kerja kelak di kemudian hari.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak Yayasan Al-Kahfi Bekasi Utara, yang telah bekerjasama untuk terselenggaranya kegiatan pelatihan ini, serta Politeknik LP3I Jakarta.

DAFTAR REFERENSI

Astuti, E. D., Budiasningrum, R. S., Rosita, R., Yuliana, D., Setiawan, J., & Efendi, A. S. Meningkatkan Percaya Diri Berbicara Bahasa Inggris di Cahaya Anak Negeri Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(3), (2022): 01-06.

Herawati, T., Sudarti, N., & Subagiharti, H. Mengembangkan Bakat Anak Usia Dini Melalui Kompetensi Bercerita Pada Masa Pandemi COVID-19. *RAMBATE*, 1(1), (2021): 56-61.

Rachman, R. Pengembangan Wawasan dan Interpersonal Skill Melalui Seminar Marketing di Era Digital Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *MIMBAR INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 2(1), (2023): 162-171.

Rahmat, A., & Mirnawati, M. Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), (2020): 62-71.

Nisa, V. K., & Zunairoh, Y. Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak dan Interpersonal Skill melalui Individual Competition di Dusun Jombok. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), (2022): 83-93.

Mariepazh, Angeles. Teaching Efficacy. Interpersonal. Intrapersonal Skills and

8

Teaching Performance in the tertiary school. *IAMURE: International Journal of social science*, (2012): 2

Soedjiwo, N. A. F. Implementasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali. *Widya Balina*, 4(2), (2019): 9-19.

Syahrudin, H. The Effect of Interpersonal Skills on Performance of Regional Secretariat Employees in Kapuas Hulu Regency. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, 4(2), (2018): 192-201.

Suzanna, E., Anastasya, Y. A., & Amalia, I. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMKN 5 Lhokseumawe. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(2), (2022): 43-49.